



Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhammad Budi, Munadi Sutera Ali, Nasrullah¹.

Abstract

This research departs from the background that a student's learning interest is the most important factor in achieving the learning process. So a teacher must have the ability to increase student interest in learning, in this case there are also factors that affect interest in learning one of which is the influence of teacher gender differences, because male and female teachers have differences in terms of personality and way of thinking. This research aims to obtain an overview of the effect of teacher gender differences on student learning interest. The population of this study were all students of SMPN 4 Amuntai, totaling 306 students with a sample of 48 people. The research method used quantitatively using a questionnaire method using the product moment correlation formula. The results of this study indicate that H_a is accepted, that there is a significant influence between differences in teacher gender on students' learning interest in Islamic Religious Education subjects at SMPN 4 Amuntai with moderate correlation. With calculations using the product moment correlation formula of 0.59 with a moderate correlation level.

Keywords: Ask to Learn; Islamic Religious Education; Teacher Gender

Abstrak

Penelitian ini bertolak dari latar belakang bahwa minat belajar seorang siswa merupakan factor terpenting dalam mencapainya proses belajar. Maka seorang guru harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, dalam hal ini ada juga faktor yang mempengaruhi minat belajar salah satunya adalah pengaruh perbedaan jenis kelamin guru, karena guru laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam hal kepribadian dan cara berpikir. Tentu akan menghasilkan proses belajar yang berbeda pula. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh perbedaan gender guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu sungai Utara tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 306 siswa dengan sampel sebanyak 48 orang. Adapun metode penelitian yang digunakan secara kuantitatif menggunakan metode angket dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan korelasi sedang. Dengan perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment sebesar 0,59 dengan tingkat korelasi sedang.

Kata Kunci: Jenis Kelamin Guru, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan./ mhmmdbudi2704@gmail.com, adisutera@gmail.com, anaz690818@gmail.com.

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya merupakan kunci paling viral dalam setiap usaha pendidikan.² Sedangkan Pendidikan memungkinkan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh.³ Oleh karena itu dalam upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, maka pendidikan sebagai sarana yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut sehingga pada akhirnya akan terjadi keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani dalam mencapai kedewasaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11⁴ :

مَنْكُمُ امْنُوا الَّذِيْنَ اللّٰهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوْا اِنْشُرُوْا قِيْلَ وَاِذَا لَكُمْ اللّٰهُ يَفْسَحُ فَاْفْسَحُوْا الْمَجْلِسِ فِيْ تَفْسَحُوْا لَكُمْ قِيْلَ اِذَا امْنُوْا الَّذِيْنَ يَآيْهَا
خَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاللّٰهُ دَرَجَتِ الْعِلْمِ اَوْتُوْا وَالَّذِيْنَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberimu kelapangan untukmu.”*

Dalam penjelasan tentang makna firman Allah mengajarkan kita untuk beriman dengan ikhlas dan berlapang dada serta patuh terhadap aturan Allah, serta giat dalam belajar dan mengamalkan ilmu karena Allah akan meninggikan beberapa derajat untuk orang berilmu baik di dunia ataupun di akhirat.⁵ Dalam keterangan ini jelas terlihat bahwa yang di maksud majelis menurut Al-Maraghi boleh jadi adalah tempat Rasul memberikan pengajaran agama atau tempat memberikan pengajaran agama atau tempat membicarakan persiapan perang bersama para sahabat beliau.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ketika dizaman rasullah saw sudah ditegaskan betapa pentingnya ajaran agama islam ditengah-tengah berperang.

Pendidikan Agama di Indonesia mempunyai posisi yang strategis, mengingat bangsa Indonesia bangsa yang beragama dan Indonesia agama dijadikan sebagai modal dasar pembangunan dan

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group, 2013), Hlm. 3

³ Bintang Kasih Lumban Gaol, patri Janson Silaban, Anton Sitepu, *Pengaruh Kemampuan Berpikir kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V SD*, Jurnal Pajar (Pendidikan & Pengajaran) Vol. 6 No. 3, Mei 2022, Hlm. 768.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), Hlm. 63

⁵ Ai Suryati, Nina Nurmila Chaerul Rahman, *Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat AL-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29*, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 04, No. 02, November 2019, Hlm. 222

⁶ Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), Hlm. 70

diharapkan berperan sebagai penggerak dan pengendali, pembimbing dan pendorong hidup warganya ke arah suatu penghidupan yang lebih baik dan sempurna.⁷

Dalam mencapai suatu keberhasilan dari proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi oleh kesiapan pendidikan dan peserta didik itu sendiri. Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri. Dengan adanya minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau keinginan.⁸ Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.⁹

Minat belajar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁰ Adapun salah satunya yang mempengaruhinya adalah faktor gender guru tersebut. Tuhan menciptakan manusia dengan dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Kedua jenis ini memiliki perbedaan baik dari segi fisik maupun mental. Ada hal yang membedakan laki-laki dan perempuan yaitu salah satunya cara berpikir.

Seorang guru laki-laki dan perempuan secara psikologis memiliki perkembangan yang berbeda. Seorang perempuan memiliki sifat keibuan yang lemah lembut, berperasaan, sensitif dan lebih feminim sedangkan laki-laki mempunyai sifat kasar, tegas dan lebih perkasa, bijaksana dan sebagainya. Perbedaan yang ada pada laki-laki dan perempuan baik secara fisik maupun psikis akan mempengaruhi kepribadian seseorang terutama ketika seorang guru yang melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh “Suhaibah, pengaruh perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ushul fiqh di man 5 hulu sungai utara (2021)” diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian “Nora Alisa Pulungan, hubungan pengelolaan kelas ditinjau dari jenis kelamin guru dengan prestasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 2 Padangsidimpon (2019)” dengan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas ditinjau dari jenis kelamin guru dengan prestasi belajar siswa.

⁷ M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999), Cet. I, Hlm. 74

⁸ Tim Penyusun Kamus dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet. IV, Hlm. 656

⁹ Carl Witherington, *Psikologi Pendidikan, Ter. Dari Education Psychoogy* oleh M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, 1978), Hlm. 124

¹⁰ Hany Uswatun Nisa, Rizki Umi Nurbaeti, Nurchalistiani Budiana, *Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*, Edukatif: Jurnal Pendidikan Vol. 4, No. 1, Tahun 2022, Hlm. 1529

Siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran yang diberikan dengan sendirinya akan mengakibatkan materi yang diberikan kurang mendapat perhatiannya, sehingga tujuan yang ingi dicapai tidak terwujud sebagaimana mestinya. Pada dasarnya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang memiliki kegigihan dalam ilmu pengetahuan, Dari uraian di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Q.S. An Najm ayat 39-40:

يُرَىٰ سَوَافٍ سَعْيُهُ ۚ إِنَّ سَعْيًا مَّا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ

Artinya : *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”*

Ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa terdapat sebuah keindahan kelak ketika seorang berusaha untuk mendapatkan apa yang diusahakannya. Seperti yang dijelaskan dalam tafsir al-Muyassar bahwa kalua usaha seseorang akan diperlihatkan di akhirat.¹¹

Kehadiran seorang guru dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh siapapun.¹² Seorang Guru harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran salah satunya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang mana di pengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jenis kelamin guru. Guru laki-laki dengan kepribadian dan cara berpikirnya tentu akan membawa daya tarik tersendiri bagi siswa yang di ajarkannya, begitupun dengan guru perempuan, yang mana sesuai dengan perkembangannya peserta didik pada tahap ini sudah memiliki rasa ketertarikan dengan lawan jenis. Guru laki-laki yang cenderung lebih kretif dalam menyelesaikan masalah sedangkan guru perempuan yang cenderung lebih pandai dalam hal verbal tentunya akan memiliki perbedaan respon dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

¹¹ Yafie Al-Muhlasin, Ahmad Yusam Tobroni, *Karakteristik Peserta Didik Ideal Dalam Tinjauan Al-qur'an*, *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, Vol. 6, No. 02, 2022, Hlm. 176

¹² Edi Dardi, Corry, Mariah S.M Purba, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kaktifan Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan Tahun Ajaran 2022/2023*, *Jurnal On Education*, Vol. 05, No. 04, Mei-Agustus 2023. Hlm. 13325

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis kelamin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan membagikan angket penelitian kepada 48 responden sampel dari 306 populasi. Menurut Suharsimi Arikonto, Maksud dari populasi adalah keseluruhan subjek. Sedangkan sampel menurut Dewi Susanti adalah bagian populasi yang dipilih untuk penelitian yang karakteristiknya dianggap mewakili seluruh populasi¹³. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁴ Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, serta dokumenter. Sedangkan analisis data yang dihasilkan diolah dengan teknik *checking, editing, coding, scoring, tabulating* dan *interpretasi data*, kemudian dilakukan analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Agar lebih jelas dan terarah, maka dalam penyajian data tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- a. Data tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara

Untuk mengetahui data tentang pengaruh jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara peneliti menggunakan angket, dari hasil angket pengaruh jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diperoleh nilai tertinggi adalah 45 dan nilai terendah adalah 25 dengan sampel 48 peserta didik. Untuk dapat mengetahui data tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

¹³ Dwi Susanti, Sosiologi, (Surakarta: Pitra Nugraha, 2012), Hlm. 58

¹⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 174

TABEL 1
VARIABEL PENGARUH PERBEDAAN JENIS KELAMIN GURU
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 4 AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25 - 27	2	4.17%
2	28 - 30	6	12.5%
3	31 - 33	6	12.5%
4	34 - 36	11	22.92%
5	37 - 39	11	22.92%
6	40 - 42	9	18.75%
7	43 - 45	3	6.25%
Total		48	100.01% dibulatkan 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 25 – 27 dengan persentase 4.17% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 28 – 30 dengan persentase 12.5% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 31 – 33 dengan persentase 12.5% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 34 – 36 dengan persentase 22.92% dengan interpretasi rendah, untuk interval 37 – 39 dengan persentase 22.92% dengan interpretasi rendah, untuk interval 40 – 42 dengan persentase 18.75% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 43 – 45 dengan persentase 6.25% dengan interpretasi sangat rendah.

- b. Data Tentang Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk dapat mengetahui data tentang tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara penelitian menggunakan angket, dari hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara diperoleh nilai tertinggi adalah 45 dan nilai terendah adalah 29 dengan 48 sampel peserta didik. Untuk dapat mengetahui data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 4 AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	29 - 31	8	16.67%
2	32 - 34	5	10.42%
3	35 - 37	13	27.08%
4	38 - 40	13	27.08%
5	41 - 43	7	14.8%
6	44 - 46	2	4.17%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 29 – 31 dengan persentase 16.67% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 32 – 34 dengan persentase 10.42% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 35 – 37 dengan persentase 27.08% dengan interpretasi rendah, untuk interval 38 – 40 dengan persentase 27.08% dengan interpretasi rendah, untuk interval 41 – 43 dengan persentase 14.58% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 44 – 46 dengan persentase 4.17% dengan interpretasi sangat rendah.

1. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, peneliti akan mengadakan analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif atau analisis statistik, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perbedaan Jenis Kelamin Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa interval 25 – 27 dengan persentase 4.17% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 28 – 30 dengan persentase 12.5% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 31 – 33 dengan persentase 12.5% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 34 – 36 dengan persentase 22.92% dengan interpretasi rendah, untuk interval 37 – 39 dengan persentase 22.92% dengan interpretasi rendah, untuk interval 40 – 42 dengan persentase 18.75% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 43 – 45 dengan persentase 6.25% dengan interpretasi sangat rendah,

Untuk Mengetahui rata-rata perhitungan perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1721}{48}$$

$$M = 35.85$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara 35.85.

Dengan demikian, dapat peneliti analisis bahwa pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara 35.85 dengan interpretasi rendah.

b. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa interval 29 – 31 dengan persentase 16.67% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 32 – 34 dengan persentase 10.42% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 35 – 37 dengan persentase 27.08% dengan interpretasi rendah, untuk interval 38 – 40 dengan persentase 27.08% dengan interpretasi rendah, untuk interval 41 – 43 dengan persentase 14.58% dengan interpretasi sangat rendah, untuk interval 44 – 46 dengan persentase 4.17% dengan interpretasi sangat rendah.

Untuk Mengetahui rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1764}{48}$$

$$M = 36.75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara 36.75.

Dengan demikian, dapat peneliti analisis bahwa pengaruh pada minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara 36.75 dengan interpretasi rendah.

2. Analisis Data Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang dimaksudkan, maka dalam mengelola data yang telah terkumpul baik dari variable pengaruh perbedaan jenis kelamin guru di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara (X) dengan variable minat belajar siswa pada mata pelajaran SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti.

TABEL 3
TABEL KERJA KOEFISIEN PENGARUH PERBEDAAN JENIS KELAMIN
GURUTERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPN 4 AMUNTAI
KABUPATEN HULU SUNGI UTARA

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	30	35	900	1225	1050
2	B	38	37	1444	1369	1406
3	C	34	40	1156	1600	1360
4	D	34	31	1156	961	1054
5	E	27	35	729	1225	945
6	F	31	45	961	2025	1395
7	G	31	31	961	961	961
8	H	30	30	900	900	900
9	I	34	34	1156	1156	1156
10	J	45	39	2025	1521	1755
11	K	32	36	1024	1296	1152
12	L	36	39	1296	1521	1404
13	M	30	29	900	841	870
14	N	40	35	1600	1225	1400
15	O	30	30	900	900	900
16	P	44	37	1936	1369	1628
17	Q	35	29	1225	841	1015
18	R	30	31	900	961	930
19	S	39	39	1521	1521	1521
20	T	37	40	1369	1600	1480
21	U	39	34	1521	1156	1326
22	P	41	41	1681	1681	1681
23	W	38	37	1444	1369	1406
24	Q	36	33	1296	1089	1188

25	Y	38	36	1444	1296	1368
26	Z	34	40	1156	1600	1360
27	AA	40	40	1600	1600	1600
28	AB	36	39	1296	1521	1404
29	AC	32	37	1024	1369	1184
30	AD	37	41	1369	1681	1517
31	AE	37	40	1369	1600	1480
32	AF	41	36	1681	1296	1476
33	AG	40	39	1600	1521	1560
34	AH	35	36	1225	1296	1260
35	AI	34	38	1156	1444	1292
36	AJ	40	40	1600	1600	1600
37	AK	34	41	1156	1681	1394
38	AL	40	43	1600	1849	1720
39	AM	39	45	1521	2025	1755
40	AN	42	41	1764	1681	1722
41	AO	42	41	1764	1681	1722
42	AP	38	42	1444	1764	1596
43	AQ	45	40	2025	1600	1800
44	AR	33	31	1089	961	1023
45	AS	33	32	1089	1024	1056
46	AT	37	35	1369	1225	1295
47	AU	28	32	784	1024	896
48	AP	25	36	625	1296	900
N	48	1721	1768	62751	65948	63863

Berdasarkan table kerja *koefisien product moment*, dapat diketahui nilai sebagai berikut :

$$N = 48$$

$$\sum X = 1721$$

$$\sum Y = 1768$$

$$\sum X^2 = 62751$$

$$\sum Y^2 = 65948$$

$$\sum X.Y = 63863$$

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{48 \cdot 63863 - (1721)(1768)}{\sqrt{(48 \cdot 62751 - (1721)^2)(48 \cdot 65948 - (1768)^2)}}$$

$$r = \frac{3065424 - (3042728)}{\sqrt{(3012048 - 2961841)(3165504 - 3125824)}}$$

$$r = \frac{22696}{\sqrt{(50207)(39680)}}$$

$$r = \frac{22696}{\sqrt{1992213760}}$$

$$r = \frac{22696}{44634,22185}$$

$$r = 0.59$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *koefisien korelasi product moment* antara pengaruh jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0.59 dengan korelasi sedang.

Untuk mengetahui signifikansi antara pengaruh jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel taraf 5% dan 1%. untuk menemukan tabel nilai koefisien korelasi product moment, maka digunakan rumus mencari df yaitu:

$$df = N - 2$$

$$df = 48 - 2$$

$$df = 46$$

TABEL 4
DAFTAR TABEL KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Jadi nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r (koefisien korelasi product moment) di atas, pada df ke 46 yaitu taraf 5% adalah 0.291 dan taraf 1% adalah 0.376. Berdasarkan nilai dalam tabel tersebut dapat dibandingkan dengan nilai-niali yang diperoleh sebagai berikut :

- a. $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel taraf 5\%}}$ yaitu $0.59 > 0.291$ diterima/valid
- b. $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel taraf 1\%}}$ yaitu $0.59 > 0.376$ diterima/valid.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa H_a diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan korelasi sedang.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis, maka terjawab permasalahan yang peneliti rumuskan pada bab terdahulu di atas. Dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat skor penyebaran angket pengaruh perbedaan jenis kelamin guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 35.85 dengan interpretasi cukup baik; (2) Terdapat skor untuk penyebaran angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 36.75 dengan interpretasi cukup baik; dan (3) Terdapat hasil analisis data mengenai pengaruh perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut: (a). Hasil korelasi koefisien product moment adalah 0,59 dengan tingkat korelasi sedang. Dan (b). H_a diterima karena korelasi bersifat sedang dengan nilai 0,59. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perbedaan jenis kelamin guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan kata lain bahwa perbedaan Jenis kelamin guru merupakan dua variabel yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group, 2013).
- Ai Suryati, Nina Nurmila Chaerul Rahman, *Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat AL-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29*, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 04, No. 02, November 2019.

- Bintang Kasih Lumban Gaol, patri Janson Silaban, Anton Sitepu, *Pengaruh Kemampuan Berpikir kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V SD*, Jurnal Pajar (Pendidikan & Pengajaran) Vol. 6 No. 3, Mei 2022.
- Carl Witherington, *Psikologi Pendidikan, Ter. Dari Education Psychoogy* oleh M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, 1978).
- Dwi Susanti, *Sosiologi*, (Surakarta: Pitra Nugraha, 2012).
- Edi Dardi, Corry, Mariah S.M Purba, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kaktifan Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan Tahun Ajaran 2022/2023*, Jurnal On Education, Vol. 05, No. 04, Mei-Agustus 2023.
- Hany Uswatun Nisa, Rizki Umi Nurbaeti, Nurchalistiani Budiana, *Pengaruh Minat Belajar Peseeta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*, Edukatif: Jurnal Pendidikan Vol. 4, No. 1, Tahun 2022.
- Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004).
- M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999), Cet. I.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Tim Penyusun Kamus dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet. IV.
- Yafie Al-Muhlasin, Ahmad Yusam Tobroni, *Karakteristik Peserta Didik Ideal Dalam Tinjauan Al-qur'an*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman,, Vol. 6, No. 02, 2022.

Copyright holder:

© Muhammad Budi, Munadi Sutera Ali & Nasrullah

First publication right:

Jurnal Ilmiah Al-Furqan: Al-qur'an Bahasa dan Seni

This article is licensed under:

CC-BY-SA